Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.4 November 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 116-124
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3308
Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Analisis Hubungan Mahasiswa KKN dengan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Maliku

Analysis of the Relationship Between KKN Students and the Learning Motivation of Students at SMPN 3 Maliku

Nur Fitriani[1*], Nurmasari[2], Dina Mariana[3], Fatma[4], Rizky Andrianto[5], Muhammad Ridwannor Kharysmy[6], Gito Supriyadi[7]
[1-7] Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
nurf73942@gmail.com [1*], nurmasari080@gmail.com [2], marianadina@1000gmail.com[3] fatmaaey38@gmail.com [4], rizkyandrianto844@gmail.com[5], kharysmyridwan@gmail.com[6], gito.supriadi@iain-palangkaraya.ac.id [7]

Alamat: Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
Korespondensi penulis: nurf73942@gmail.com

Article History:
Received: September 21, 2024;
Revised: Oktober 09, 2024;
Accepted: Oktober 23, 2024;
Online Available: Oktober 25 2024;

Keywords: *Motivation, Learning, Community Service, Relationships.*

Abstract: *This research discusses the relationship between KKN students and the learning motivation of students at SMPN 3 Maliku. The purpose of this research is to determine whether there is a relationship between KKN students and the learning motivation of students at SMPN 3 Maliku using correlation tests, to see the relationship and how strong that relationship is. Using a quantitative research method with a PAR approach, the data collection technique employs a questionnaire with a Simple Random Sampling selection and determines the sample size using the Solvin Formula. The results of this study indicate that there is a relationship between KKN students and students' learning motivation of 0.877, which means that KKN students have a perfect relationship or correlation.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang hubungan mahasiswa KKN dengan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Maliku. Tujuan dilakukannya penelitian ini agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara mahasiswa KKN dan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Maliku dengan menggunakan uji korelasi, untuk melihat hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitaf dengan menggunakan pendekatan PAR, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dengan pemilihan sempel *Simple Random Sampling* dan menentukan jumlah sempel dengan menggunakan Rumus Solvin. Hasil dari pada penelitian ini menunjukan bahwasannya adanya hubungan antara mahasiswa KKN dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,877 yang memiliki arti bahwa mahasiswa KKN memiliki hubungan atau korelasi yang sempurna.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar, KKN, Hubungan.

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 pasal 1 (11) tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa diharapkan dapat mendorong perkembangan riset terapan yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat, serta meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa.

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan kuliah kerja nyata (KKN). KKN adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program Studi Strata Satu (S-1).(Muniarty 2021) Selain itu KKN merupakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang memiliki karakteristik khusus, karena di dalamnya digabungkan oleh unsur pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. KKN melibatkan partisipasi sejumlah mahasiswa, pendidik, serta elemen masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian yang kami angkat pada penelitian ini yakni dalam bidang Pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Purwodadi Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau tepatnya di SMPN 3 Maliku.

Penelitian dalam bidang pendidikan ini sangatlah penting untuk dilakukan, karena pendidikan merupakan salah satu upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehiduppan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat negara dan bangsa negara. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamata dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam pendidikan diperlukannya proses belajar mengajar, yang bisa membangun kualitas sebuah negara. Semakin meningkat kualitas pendidikan maka semakin maju pula negaranya.(Pristiwanti. 2022) Dalam proses belajar mengajar peserta didik berperan sebagi subjek dan objek dalam kegiatan pendidikan.(Aprida ,Muhammad 2017) Adapun pengertian belajar menurut Robert M. Gagne, yaitu berpa perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.(Hanafy 2014) Seperti yang sudah diuraikan diatas, bahwasannya kualitas pendidikan tergantung dari proses belajar mengajarnya. Untuk bisa mencapai kualitas pendidikan yang baik maka diperlukan proses belajar yang baik pula. Salah satu upayanya, yaitu bisa dengan cara menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Adapun motivasi belajar yang dimaksud disini adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu.(Sunarti 2021) Pada penelitian ini menggunakan teori motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang mengklasifikasikan indikator motivasi belajar menjadi 5, yaitu 1) kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan; 2) Adanya dorongan, hasrat, keinginan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; serta 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.(Badaruddin 2015)

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara mahasiswa KKN dan motivasi belajar siswa. Namun dalam hal ini muncul persoalan mengenai apakah dengan adanya mahasiswa KKN saling berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Yang mana Mahasiswa KKN sebagai Variabel X dan motivasi Belajar sebagai Varial Y. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji terkait hubungan dan seberapa besar hubungan mahasiswa KKN terhadap motivasi belajar siswa dengan mengunakan Uji korelasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui apakah mahasiswa KKN dan motivasi belajar siswa saling berhubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

2. TEORI

Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari proses validasi. Validasi sendiri merupakan sebuah prosedur yang dilakukan oleh pembuat atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan dari skor instrumen tersebut. Uji ini digunakan untuk menilai apakah sebuah kuesioner sah atau tidak. Pada intinya, uji validitas mengevaluasi keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah total dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan keseluruhan tanggapan untuk setiap variabel. Kriteria uji validitas didasarkan pada perbandingan antara nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (Pearson Correlation) ini berfungsi sebagai indikator untuk menentukan apakah item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Perbandingan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung diambil dari baris Pearson Correlation, sedangkan nilai r tabel ditentukan dengan menggunakan rumus df = N-2, di mana N adalah jumlah responden. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:(Darma 2021)

- **Jika r hitung > r tabel, maka instrumen penelitian dianggap valid.**
- **Jika r hitung < r tabel, maka instrumen penelitian dianggap tidak valid (invalid).**

Uji Reabilitas

Konsep reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya, serta bebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memastikan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan dan stabil. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengevaluasi variabel yang diukur melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat

signifikansi yang ditentukan. Tingkat signifikansi tersebut dapat bervariasi, seperti 0,5, 0,6, atau 0,7, tergantung pada kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,60.(Darma 2021). Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- **Jika nilai cronbach's alpha > signifikan, maka intrumen dikatakan reliabel.**
- **Jika nilai cronbach's alpha < signifikan, maka intrumen dikatakan tidak reliabel.**

Uji Korelasi

Supardi menjelaskan bahwa analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk memahami sejauh mana kekuatan hubungan, pola hubungan kausal, dan hubungan timbal balik antara variabel-variabel dalam penelitian. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh satu atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, melalui analisis koefisien determinasi. Meskipun hasil analisis korelasi pada dasarnya tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat, adanya korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel bisa menjadi indikasi kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat.(Supardi 2018). Kriteria nilai signifkansi adalah sebagai berikut:

- **Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berkorelasi**
- **Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak berkorelasi**

Tabel 1. Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Tidak ada korelasi
0,21-0,40	Korelasi lemah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi kuat
0,81-1,00	korelasi sempurna

3. METODE

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan PAR. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Menurut Suriasumantri Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang sifatnya ilmiah. Pendekatan PAR (Participatory Action Research) adalah penelitian sosial yang bertujuan untuk mendorong perubahan sosial.(Ilhami and Dian Permana 2023) Kegiatan dalam PAR dilakukan secara kolaboratif dengan masyarakat sasaran, menggunakan analisis

berbasis masalah, serta fokus pada tindakan yang nyata. adapun teknik pengumpulan data yang pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif. pada pemilihan sampel sendiri menggunakan *Simple Random Sampling* atau simple sederhana. Hal ini dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dengan penetapan jumlah sampel menggunakan Rumus Solvin. Rumus Solvin merupakan salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Adapun untuk menganalisnya menggunakan skala Likert, yaitu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat.(Taluke et al. 2019) Dalam skala likert terdiri dari empat pilihan skala yang memunyai gradasi dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Empat pilihan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMPN 3 Maliku, sedangkan sampel didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin

$$n= \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n=\frac{280}{1+280\ (0,05)^2}$$

$$n=\frac{280}{1+280\ (0,0025)}$$

$$n=\frac{280}{1+0,7}$$

$$n=\frac{280}{1,7}$$

n=165

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Standar error (5%)

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus slovin, menghasilkan 165 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lalu selanjutnya pemilihan sampel yang akan digunakan, yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, pada data populasi sejumlah 280 secara random dipilih dengan menggunakan microsoft excel, dipilih sejumlah sampel yang diperlukan senilai 165. Namun dalam penelitian ini menggunakan kriteria dan didapatkan bahwa hanya 138 sampel saja yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan, yaitu siswa yang mendapatkan pengajaran dari mahasiswa KKN.

4. HASIL

Setelah melakukan analisis mengunakan SPSS, mendapatkan hasil yaitu:

Uji Validitas

Kriteria Pengujian Uji Validitas yaitu:

- **Jika r hitung > r tabel, maka soal dikatakan valid.**
- **Jika r hitung < r tabel, maka soal dikatakan tidak valid.**(Darma 2021)

Adapun hasil dari analisis pengujian menggunakan SPSS, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,588	0,1406	**Valid**
2	0,740	0,1406	**Valid**
3	0,637	0,1406	**Valid**
4	0,632	0,1406	**Valid**
5	0,641	0,1406	**Valid**
6	0,695	0,1406	**Valid**
7	0,740	0,1406	**Valid**
8	0,776	0,1406	**Valid**
9	0,816	0,1406	**Valid**
10	0,819	0,1406	**Valid**

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa soal atau data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang valid.

Uji Reabilitas

Kriteria Pengujian Uji Reabilitas yaitu:

- **Jika nilai cronbach's alpha > signifikan, maka intrumen dikatakan reliabel.**
- **Jika nilai cronbach's alpha < signifikan, maka intrumen dikatakan tidak reliabel.**(Darma 2021)

Adapun hasil dari analisis pengujian menggunakan SPSS, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Crobach's Alpha	N of items	Signifikan	Keterangan
0,902	10	0,60	**Reliabel**

Kesimpulan: Dapat disimpukan bahwa soal atau data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel yang artinya instrumen data yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Karena cronbach's alpha lebih besar dari nilai signifikan.

Uji Korelasi

Kriteria Pengujian Uji Korelasi yaitu:(Suharyat 2022)

- Melihat dari nilai signifikan

  Jika nilai sig < 0,05 maka data berkorelasi

  Jika nilai sig > 0,05 maka data tidak berkorelasi

- Melihat dari derajat hubungan atau nilai pearson correlation

  0,00-0,20 artinya tidak ada korelasi

  0,21- 0,40 artinya korelasi lemah

  0,41-0,60 artinya korelasi sedang

  0,61-0,80 artinya korelasi kuat

  0,81-1,00 artinya korelasi sempurna

Adapun hasil dari analisis pengujian menggunakan SPSS, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Correlations		MAHASISWA KKN	MOTIVASI BELAJAR
Mahasiswa KKN	Pearson Correlation	1	0,877
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	138	138
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	0,877	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	138	138

Kesimpulan: Setelah menguji mengunakan SPSS, Mendapatkan Hasil dari nilai sig sebesar 0,000, yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan dengan menggunakan kriteria yang ada, bahwa data dapat dinyatkan berkorelasi atau memiliki hubungan, selanjutnya melihat dari nilai pearson correlation yaitu sebesar 0,877 yang artinya korelasi sempurna. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa KKN memiliki korelasi atau hubungan sempurna dengan motivasi belajar.

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan analisis mengenai persoalan apakah mahasiswa KKN memiliki hubungan dan seberapa besar hubungannya dengan motivasi belajar siswa, yang dilakukan di SMPN 3 Maliku. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian statistik, yaitu uji validitas, uji reabilitas, dan uji korelasi. Adapun hasil dari uji validitas dinyatan bahwa data yang digunakan valid karena r hitung nilainya lebih besar dibanding r tabel. Selanjutnya untuk uji reabilitas memiliki hasil bahwa instrumen data yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya, karena cronbach's alpha lebih besar dari nilai signifikan. Selanjutnya untuk uji korelasi mendapatkan hasil dari nilai sig sebesar 0,000, yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan dengan menggunakan kriteria yang ada, bahwa data dapat dinyatkan berkorelasi atau memiliki hubungan, selanjutnya melihat dari nilai pearson correlation yaitu sebesar 0,877 yang artinya korelasi sempurna.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa Mahasiswa KKN memiliki hubungan atau korelasi dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,877 yang memiliki arti bahwa mahasiswa KKN memiliki hubungan atau korelasi yang sempurna.

DAFTAR REFERENSI

Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. 2018. *Educational Statistics Theory and Practice in Education*.

Aprida, Pane, and Darwis Muhammad. 2017. "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3: 2.

Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo. https://books.google.com/books/about/Peningkatan_Motivasi_Belajar_Siswa_Melal.html?hl=id&id=cU1UDwAAQBAJ#v=onepage&q=indikator motivasi belajar&f=false.

Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Rehabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=acpLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=uji+reliabilitas&ots=IZk7TZntV8&sig=zcACb8SXobyYXqOHlRB-bZrprwo&redir_esc=y#v=onepage&q=uji reliabilitas&f=false.

Hanafy, Muh. Sain. 2014. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17 (1): 66–79. https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5.

Ilhami, Aldeva, and Niki Dian Permana. 2023. *TPACK Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal (Teori & Praktik)*. Edited by Resa Awahita. CV Jejak. https://books.google.co.id/books?id=lHHCEAAAQBAJ&pg=PA44&dq=pendekatan+par+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwi229rW0pmJAxXBQ2cHHc1NFw8Q6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=pendekatan par adalah&f=false.

Muniarty, Puji, Wulandari Wulandari, Nabila Putri Sakinah, Bambang Hermanto, and Rifka Annisa. 2021. "Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (2): 185–93. https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1456.

Pristiwanti, Desi, Badariah Bai, Hidayat Sholeh, and Dewi Ratna Sari. 2022. "Pendidikan Dan Konseling." *Pendidikan* 4: 6.

Suharyat, Yayat. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Nurin Kristina. Wawasan Ilmu. https://books.google.co.id/books?id=QWu1EAAAQBAJ&pg=PA107&dq=uji+korelasi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjU_8z-t4uJAxXi-TgGHdHbI_EQuwV6BAgLEAc#v=onepage&q=uji korelasi&f=false.

Sunarti, Rahman. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.

Taluke, Dryon, Ricky S M Lakat, Amanda Sembel, Ekosistem Mangrove, and Menjelaskan Bahwa. 2019. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat." *Spasial* 6 (2): 531–40.